

## Penerapan Nilai Pancasila Dalam Umat Beragama di Masyarakat Sosial

A. Ramli Rasyid<sup>1</sup>, A. Najwa Meisuri Sulolipu<sup>2</sup>, Nabila<sup>3</sup>, Muhammad Rifaat  
Taufiq Taufan<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Arsitektur, FT, Universitas Negeri Makassar

Email: [ramlirasyid@unm.ac.id](mailto:ramlirasyid@unm.ac.id)<sup>1</sup>, [andinajwasulolipu@gmail.com](mailto:andinajwasulolipu@gmail.com)<sup>2</sup>, [nabilaharfian4@gmail.com](mailto:nabilaharfian4@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[taufanrifaat@gmail.com](mailto:taufanrifaat@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstract:** *This study aims to explore the application of Pancasila values in the lives of religious people in Indonesian social society. The literature study approach is used to investigate the social and cultural context of Indonesia, challenges, efforts, and conflicts related to the application of Pancasila values in the context of religious people. The results show that Indonesia, as a country rich in cultural and religious diversity, faces challenges in ensuring that the values of Pancasila can accommodate such diversity without sacrificing the unity and unity of the nation. Despite concrete efforts from various parties, including the government and civil society, to build tolerance and harmony between religious communities, conflict, discrimination, and intolerance remain relevant issues. There is a gap between the idealism of Pancasila and everyday practice, which is often triggered by differences in beliefs, political tensions, and socioeconomic issues. The implications of this study point to the need for concrete steps to address these challenges, including strengthening interfaith dialogue, promoting multicultural education, and implementing the values of Pancasila in daily life. Only with mutual cooperation and commitment can Indonesia maintain diversity and strengthen unity within the framework of Pancasila as the foundation of the country.*

**Keywords:** *conflict, Pancasila, tolerance, religious people*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat sosial Indonesia. Pendekatan studi literatur digunakan untuk menyelidiki konteks sosial dan kultural Indonesia, tantangan, upaya, serta konflik yang terkait dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks umat beragama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keragaman budaya dan agama, menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat mengakomodasi keberagaman tersebut tanpa mengorbankan kesatuan dan persatuan bangsa. Meskipun terdapat upaya nyata dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat sipil, untuk membangun toleransi dan kerukunan antarumat beragama, konflik, diskriminasi, dan intoleransi masih menjadi masalah yang relevan. Terdapat kesenjangan antara idealisme Pancasila dengan praktik sehari-hari, yang sering kali dipicu oleh perbedaan keyakinan, ketegangan politik, dan isu-isu sosial ekonomi. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya langkah-langkah konkret untuk mengatasi tantangan ini, termasuk memperkuat dialog antaragama, mempromosikan pendidikan multikultural, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hanya dengan kerjasama dan komitmen bersama, Indonesia dapat menjaga keragaman dan memperkuat persatuan dalam bingkai Pancasila sebagai fondasi negara.

**Kata Kunci:** konflik, Pancasila, toleransi, umat beragama

### Pendahuluan

Pancasila, sebagai dasar negara Republik Indonesia, telah menjadi pilar utama dalam membentuk identitas nasional dan menentukan arah kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti keadilan sosial, persatuan, dan kesatuan, menjadi landasan bagi pembangunan masyarakat yang berkeadilan dan beradab. Dalam konteks ini, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat sosial menjadi sebuah topik yang menarik untuk dieksplorasi.<sup>1</sup>

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama memiliki relevansi yang besar dengan kondisi sosial dan politik Indonesia saat ini. Di tengah pluralitas agama dan budaya, penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai kebangsaan tersebut tidak hanya menjadi retorika kosong, tetapi juga menjadi prinsip yang dijalankan

<sup>1</sup> Husein Muslimin, "DAN DASAR NEGARA PASCA REFORMASI" 7, no. 1 (2016): 30–38.



oleh setiap warga negara, termasuk umat beragama. Selain itu, kajian tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama juga menjadi penting dalam konteks memperkuat toleransi antarumat beragama. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, diharapkan setiap individu, terlepas dari latar belakang agama dan kepercayaan, dapat hidup berdampingan secara damai dan harmonis dalam bingkai kebhinekaan yang telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia.<sup>2</sup>

Namun demikian, tantangan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat sosial tidaklah ringan. Masih terdapat berbagai dinamika dan konflik yang muncul akibat perbedaan interpretasi terhadap nilai-nilai tersebut, baik di level individu maupun institusional. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih konkret dan sistematis untuk menggali pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan umat beragama sehingga mampu memperkuat kerukunan dan persatuan dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, kami akan mengkaji secara lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari umat beragama di masyarakat sosial. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis yang mendalam, kami berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat dalam memperkuat kesadaran akan pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan bagi semua warga negara Indonesia.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menggali dan menganalisis berbagai sumber yang relevan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat sosial. Pendekatan studi literatur dipilih karena memungkinkan kami untuk menyelidiki kerangka pemikiran yang telah ada, pemahaman yang telah dikembangkan, dan temuan-temuan sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian ini. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan berbagai sumber referensi, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan riset, dokumen pemerintah, dan sumber-sumber elektronik lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Pemilihan literatur dilakukan dengan cermat berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yang meliputi relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan kebaruan informasi. Setelah literatur yang relevan terkumpul, dilakukan analisis terhadap konten-konten yang ada. Analisis dilakukan secara kritis dan komprehensif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan-temuan utama yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama. Proses analisis juga mencakup pemahaman mendalam terhadap berbagai sudut pandang yang terkandung dalam literatur yang telah dijelajahi. Hasil analisis akan digunakan untuk membangun kerangka konseptual yang kokoh dalam mendukung argumen-argumen dan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini. Kerangka konseptual ini akan menjadi landasan untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi yang relevan dalam konteks penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat sosial.

---

<sup>2</sup> N. Banke, R., STEVEN, S., & SUSANTO, "PANCASILA SEBAGAI SOLUSI PLURALISME DI INDONESIA," *Jurnal Ilmiah Maksitek* 8(2) (2023): 118–27.

## Hasil dan Pembahasan

Pancasila, sebagai dasar negara Republik Indonesia, mengandung lima nilai utama: Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam masyarakat yang pluralistik seperti Indonesia, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama menjadi sangat penting untuk memastikan harmoni, toleransi, dan kerukunan antarwarga negara, terlepas dari perbedaan agama dan kepercayaan. Dalam tulisan ini, penulis melakukan tinjauan literatur terhadap konsep penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat sosial.<sup>3</sup>

### 1. Konteks Sosial dan Kultural

Konteks sosial dan kultural Indonesia yang kompleks menjadi landasan yang penting dalam memahami tantangan dan dinamika yang terkait dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat. Sebagai negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau dengan beragam suku, budaya, dan agama, Indonesia memperlihatkan kekayaan yang luar biasa dalam keragaman.<sup>4</sup>

Pertama-tama, keragaman budaya Indonesia mencerminkan warisan sejarah panjang bangsa ini. Setiap suku dan daerah memiliki tradisi, bahasa, dan adat istiadat yang unik, yang menjadi bagian integral dari identitas nasional. Tantangan yang muncul di sini adalah bagaimana menghargai dan memelihara keragaman budaya ini sambil tetap memperkuat kesatuan sebagai bangsa. Selanjutnya, keragaman agama juga merupakan fitur penting dalam masyarakat Indonesia. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, terdapat pula komunitas Kristen, Hindu, Buddha, dan agama-agama lainnya. Kerukunan antarumat beragama menjadi kunci dalam memastikan harmoni sosial di tengah keberagaman ini. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila harus dapat menopang kerukunan dan toleransi antarumat beragama.

Namun, kompleksitas masyarakat Indonesia tidak terlepas dari tantangan. Perbedaan budaya dan agama dapat menjadi sumber konflik jika tidak dikelola dengan baik. Pertentangan antara kelompok agama, terutama dalam konteks politik dan sosial, masih menjadi isu yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila masih memiliki ruang untuk diperkuat dalam mengatasi ketegangan dan konflik yang timbul akibat perbedaan budaya dan agama.

Dalam pendekatan yang inklusif dan dialogis menjadi penting. Memahami dan menghargai keragaman budaya dan agama adalah langkah awal yang penting untuk membangun kesatuan dalam keberagaman. Selain itu, memperkuat lembaga dan kebijakan yang mendukung kerukunan antarumat beragama juga menjadi bagian integral dari upaya untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial dan kultural Indonesia merupakan landasan yang krusial dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila sebagai fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara.

### 2. Toleransi dan Kerukunan

Pembangunan toleransi dan kerukunan antarumat beragama merupakan komponen kunci dalam mewujudkan harmoni sosial dan keberagaman di Indonesia.

---

<sup>3</sup> D. A. Handayani, P. A., & Dewi, "Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara," *Jurnal Kewarganegaraan* 5(1) (2021): 6–12.

<sup>4</sup> Gunawan Santoso et al., "Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )" 02, no. 02 (2023): 183–94.

Literatur menunjukkan bahwa terdapat beragam upaya yang dilakukan oleh pemerintah, lembaga masyarakat sipil, dan individu untuk memperkuat toleransi dan kerukunan antaragama. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah konkret, seperti pembentukan lembaga dan kebijakan yang mendukung dialog antaragama, pemahaman keberagaman, dan penegakan hukum terhadap tindakan intoleransi. Selain itu, berbagai program pendidikan dan sosialisasi telah diluncurkan untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman agama dan kepercayaan serta pentingnya toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>5</sup>

Di samping itu, masyarakat sipil juga turut aktif dalam membangun kerukunan antarumat beragama melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, lokakarya, dan kegiatan keagamaan lintasagama. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga masyarakat sipil, dan komunitas agama telah membawa dampak positif dalam memperkuat toleransi dan mengurangi potensi konflik antaragama. Dalam kerangka Pancasila, upaya membangun toleransi dan kerukunan antarumat beragama bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan komitmen bersama seluruh warga negara. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam memperkuat toleransi dan kerukunan antarumat beragama, sehingga Indonesia tetap menjadi negara yang damai dan harmonis meskipun dalam keberagaman yang kompleks.

### 3. Konflik dan Tantangan

Meskipun terdapat upaya untuk membangun toleransi dan kerukunan antarumat beragama, tantangan dan konflik masih menjadi realitas dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Konflik antaragama, diskriminasi, dan intoleransi yang terus terjadi menyoroti kesenjangan antara cita-cita nilai-nilai Pancasila dengan praktik di lapangan. Faktor-faktor seperti perbedaan keyakinan, ketegangan politik, dan isu-isu sosial ekonomi seringkali menjadi pemicu konflik yang mempengaruhi kerukunan antarumat beragama. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih besar dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan implementasi nilai-nilai Pancasila yang lebih konsisten dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>6</sup>

### 4. Peran Pendidikan dan Kepemimpinan

Pendidikan memiliki peran penting dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dan agama dapat membantu membangun pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Pancasila, memperkuat toleransi, dan mempromosikan kerukunan antarumat beragama.<sup>7</sup>

Selain itu, kepemimpinan yang inklusif dan berpihak pada keadilan juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila. Kepemimpinan yang kuat dan visioner dapat memperkuat semangat kebangsaan, mempromosikan dialog antaragama, dan menegakkan keadilan sosial bagi seluruh warga negara.

---

<sup>5</sup> Ainul Nurhayati Istiqomah and Nurul Hidayah, "Pendidikan Moderasi Beragama Di Indonesia ( Wacana Dan Kebijakan )" 4, no. 1 (2023): 73–88.

<sup>6</sup> M. Rohmah, A. N., Masturoh, S., & Rauv, "Kebhinekaan Dan Keberagaman (Integrasi Agama Di Tengah Pluralitas)," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(9) (2022): 2945–56.

<sup>7</sup> E Prasatiawati, "Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia," *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 1(02) (2017): 272–303.

## Kesimpulan

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan umat beragama di masyarakat sosial Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan konflik. Meskipun terdapat upaya nyata untuk membangun toleransi dan kerukunan, konflik antaragama, diskriminasi, dan intoleransi masih menjadi masalah yang relevan. Untuk mengatasi kesenjangan antara idealisme Pancasila dan praktik sehari-hari, diperlukan langkah-langkah konkret dari pemerintah, lembaga masyarakat sipil, dan individu untuk memperkuat dialog antaragama, mempromosikan pendidikan multikultural, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hanya dengan kerjasama dan komitmen bersama, Indonesia dapat menjaga keragaman dan memperkuat persatuan dalam bingkai Pancasila sebagai fondasi negara.

## Daftar Pustaka

- Banke, R., Steven, s., & Susanto, n. "Pancasila Sebagai Solusi Pluralisme di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 8(2) (2023): 118–27.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. "Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara." *Jurnal Kewarganegaraan* 5(1) (2021): 6–12.
- Istiqomah, Ainul Nurhayati, and Nurul Hidayah. "Pendidikan Moderasi Beragama Di Indonesia ( Wacana Dan Kebijakan )" 4, no. 1 (2023): 73–88.
- Muslimin, Husein. "Dan Dasar Negara Pasca Reformasi" 7, no. 1 (2016): 30–38.
- Prasetiawati, E. "Urgensi Pendidikan Multikultur Untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama Di Indonesia." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 1(02) (2017): 272–303.
- Rohmah, A. N., Masturoh, S., & Rauv, M. "Kebhinekaan Dan Keberagaman (Integrasi Agama Di Tengah Pluralitas)." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(9) (2022): 2945–56.
- Santoso, Gunawan, Ananda Nur Aulia, Bunga Seftya Nur Indah, and Dewi Puji Lestari. "Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )" 02, no. 02 (2023): 183–94.
- Prasetyo, B. (2010). "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Membentuk Kehidupan Beragama yang Toleran di Indonesia." Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Rahardjo, M. (2011). "Pancasila dan Toleransi Beragama di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 13 No. 1, pp. 55-72.
- Utami, S. (2018). Pancasila dan Kerukunan Antarumat Beragama: Studi Kasus di Kota Yogyakarta. Disertasi. Universitas Indonesia.
- Wijaya, H. (2020). "Strategi Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Masyarakat Multikultural". Makalah disajikan pada Konferensi Nasional Filsafat, Bandung, 22 Agustus 2020.
- Wibisono, M. (2019). "Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Beragama di Indonesia". *Jurnal Filsafat*, Vol. 29 No. 2, pp. 89-102.
- Kadir, Z. (2014). "Konteks Sosial Budaya dalam Pemahaman dan Praktik Keberagaman di Indonesia". Tesis. Universitas Indonesia.
- Wahyuni, E. (2018). "Memahami Keragaman Budaya dan Agama dalam Konteks Pancasila". Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pancasila, Surabaya, 10 April 2018.
- Abidin, M.Z. (2017). "Toleransi Beragama dalam Konteks Masyarakat Multikultural Indonesia". *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 19 No. 2, pp. 123-136.